

Jakarta, 02 Maret 2018
No. ABM-BOD/062/AES/III/2018

Kepada Yth:

Divisi Penilaian Perusahaan I

PT Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building Tower I Lt 4.
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. : I Gede Nyoman Yetna
Kepala Divisi Penilaian Perusahaan I

Perihal: Permintaan Penjelasan atas Laporan Keuangan PT ABM Investama Tbk untuk periode 30 September 2017

Merujuk permintaan penjelasan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-01179/BEI.PP1/02-2018 tanggal 27 Februari 2018 perihal Permintaan Penjelasan atas Laporan Keuangan PT ABM Investama Tbk untuk periode 30 September 2017, maka melalui surat ini PT ABM Investama Tbk ("Perseroan") memberikan tanggapan terhadap Surat Bursa tersebut:

No	Pertanyaan																																																		
1	<p>Berdasarkan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) No. 26 tentang Pendapatan Neto, terdapat penurunan sebesar 22,94% pada pendapatan yang berasal dari Jasa Sewa Mesin Pembangkit Tenaga Listrik.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Akun</th> <th rowspan="2">30-Sep-17</th> <th rowspan="2">30-Sep-16</th> <th rowspan="2">Kenaikan (Penurunan)</th> <th colspan="2">dalam USD</th> </tr> <tr> <th>% terhadap Total Beban Pokok Pendapatan 30-Sep-17</th> <th>30-Sep-16</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kontraktor tambang dan tambang batubara</td> <td>355.958.641</td> <td>272.528.735</td> <td>30,61%</td> <td>71,06%</td> <td>64,05%</td> </tr> <tr> <td>Jasa sewa mesin pembangkit tenaga listrik</td> <td>56.249.410</td> <td>72.989.805</td> <td>-22,94%</td> <td>11,23%</td> <td>17,16%</td> </tr> <tr> <td>Jasa logistik dan sewa kapal</td> <td>54.653.896</td> <td>47.932.208</td> <td>14,02%</td> <td>10,91%</td> <td>11,27%</td> </tr> <tr> <td>Jasa divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi (Reman)</td> <td>24.730.987</td> <td>26.186.195</td> <td>-5,56%</td> <td>4,94%</td> <td>6,15%</td> </tr> <tr> <td>Jasa pabrikasi</td> <td>8.777.573</td> <td>5.824.227</td> <td>50,71%</td> <td>1,75%</td> <td>1,37%</td> </tr> <tr> <td>Jasa perdagangan bahan bakar</td> <td>523.346</td> <td>-</td> <td>N/A</td> <td>0,10%</td> <td>0,00%</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>500.893.853</td> <td>425.461.170</td> <td>17,73%</td> <td>100,00%</td> <td>100,00%</td> </tr> </tbody> </table> <p><u>Pertanyaan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Penyebab adanya penurunan dari pendapatan yang berasal dari Jasa Sewa Mesin Pembangkit Tenaga Listrik. Ketentuan dalam kontrak dengan PT Adimitra Baratama Nusantara selaku pelanggan yang menyumbangkan pendapatan terbesar bagi Perseroan (nilai kontrak, jangka waktu, dan lain-lain). Kompetitor terbesar Perseroan dalam tiap lini bisnis dan <i>market share</i> Perseroan dalam lini bisnis tersebut. <p><u>Jawaban:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan jasa sewa mesin pembangkit listrik terbesar berasal dari PLN. 	Akun	30-Sep-17	30-Sep-16	Kenaikan (Penurunan)	dalam USD		% terhadap Total Beban Pokok Pendapatan 30-Sep-17	30-Sep-16	Kontraktor tambang dan tambang batubara	355.958.641	272.528.735	30,61%	71,06%	64,05%	Jasa sewa mesin pembangkit tenaga listrik	56.249.410	72.989.805	-22,94%	11,23%	17,16%	Jasa logistik dan sewa kapal	54.653.896	47.932.208	14,02%	10,91%	11,27%	Jasa divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi (Reman)	24.730.987	26.186.195	-5,56%	4,94%	6,15%	Jasa pabrikasi	8.777.573	5.824.227	50,71%	1,75%	1,37%	Jasa perdagangan bahan bakar	523.346	-	N/A	0,10%	0,00%	Total	500.893.853	425.461.170	17,73%	100,00%	100,00%
Akun	30-Sep-17					30-Sep-16	Kenaikan (Penurunan)	dalam USD																																											
		% terhadap Total Beban Pokok Pendapatan 30-Sep-17	30-Sep-16																																																
Kontraktor tambang dan tambang batubara	355.958.641	272.528.735	30,61%	71,06%	64,05%																																														
Jasa sewa mesin pembangkit tenaga listrik	56.249.410	72.989.805	-22,94%	11,23%	17,16%																																														
Jasa logistik dan sewa kapal	54.653.896	47.932.208	14,02%	10,91%	11,27%																																														
Jasa divisi Site Services ("SSD") dan Repabrikasi (Reman)	24.730.987	26.186.195	-5,56%	4,94%	6,15%																																														
Jasa pabrikasi	8.777.573	5.824.227	50,71%	1,75%	1,37%																																														
Jasa perdagangan bahan bakar	523.346	-	N/A	0,10%	0,00%																																														
Total	500.893.853	425.461.170	17,73%	100,00%	100,00%																																														

Dalam beberapa tahun terakhir ini PLN melakukan beberapa perubahan kebijakan, antara lain:

- (i) menerapkan kebijakan baru untuk mengurangi penggunaan generator diesel di wilayah yang sudah terhubung ke jaringan listrik, dan
- (ii) mengurangi frekuensi penggunaan mekanisme transaksi “take or pay” pada proyek-proyeknya.

Kedua hal tersebut di atas mengakibatkan PLN mengurangi jumlah generator diesel yang disewa dari PT Sumberdaya Sewatama.

b. Berikut beberapa ketentuan dalam kontrak dengan PT Adimitra Baratama Nusantara:

- Nilai kontrak : USD396 juta
- Jangka waktu : 1 April 2015 s/d 31 Maret 2020
- Estimasi pemindahan tanah 263 juta bcm
- Perubahan harga jual tergantung pada perubahan index harga batubara

c. Kompetitor terbesar Perseroan dalam tiap lini bisnis:

- Kontraktor tambang dan tambang batubara:
PT Bhumi Rantau Energi (tambang batubara),
PT Thiess Indonesia and PT Leighton Contractors Indonesia (kontraktor tambang).
- Jasa sewa mesin pembangkit tenaga listrik:
Aggreko.
- Jasa logistik dan sewa kapal:
DHL Express & Global Forwarding (jasa logistik) dan Transpower Marine (sewa kapal).
- Jasa divisi site service (“SSD”) dan repabrikasi (Reman):
Tjokro Group.
- Jasa perdagangan bahan bakar:
Solaris Prima Energi.

2 Berdasarkan CaLK No. 28 tentang Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi, terdapat kenaikan sebesar 24,92% pada akun ini, sebagai berikut:

Akun	30-Sep-17	30-Sep-16	Kenaikan (Penurunan)	dalam USD	
				% terhadap Total Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi 30-Sep-17	30-Sep-16
Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi					
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	16.053.060	1.028.207	1461,27%	27,84%	2,23%
Lainnya	41.602.435	45.126.791	-7,81%	72,16%	97,77%
Total	57.655.495	46.154.998	24,92%	11,51%	10,85%

Pertanyaan:

Mohon penjelasan Perseroan mengenai peningkatan pada akun Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha – Neto.

Jawaban:
Untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, Perseroan membukukan penyisihan piutang usaha yang berasal dari PT Rinjani Kartanegara sebesar USD16,2 Juta dan PT Multi Stucture sebesar USD1,2 Juta. Penyisihan ini dibukukan karena kedua perusahaan tersebut telah diajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang oleh para krediturnya.

3 Berdasarkan CaLK No. 6 – Piutang Usaha – Neto, piutang Perseroan dengan umur lebih dari 90 hari memiliki proporsi kedua tertinggi setelah piutang dengan umur belum jatuh tempo dengan berturut-turut 25,57% dan 34,72% pada periode 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dari keseluruhan piutang usaha Perseroan.

dalam USD

Akun	30-Sep-17	31-Des-16	% Kenaikan (Penurunan)	% terhadap Total Piutang Usaha - Neto	
				30-Sep-17	31-Des-16
Piutang Usaha - Neto					
Belum jatuh tempo	110.873.421	135.081.779	-17,92%	54,69%	52,87%
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	28.255.377	24.479.670	15,42%	13,94%	9,58%
31 - 60 hari	6.903.782	3.510.291	96,67%	3,41%	1,37%
61 - 90 hari	4.850.081	3.726.490	30,15%	2,39%	1,46%
Lebih dari 90 hari	51.840.360	88.719.800	-41,57%	25,57%	34,72%
Total	202.723.021	255.518.030	-20,66%	100,00%	100,00%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.226.048)	(88.488.972)	-36,46%	-27,74%	-34,63%
Dikurangi bagian tidak lancar	(5.286.857)	(17.213.123)	-69,29%	-2,61%	-6,74%
Bagian lancar	141.210.116	149.815.935	-5,74%	69,66%	58,63%

Pertanyaan:
Mohon penjelasan Perseroan mengenai strategi Perseroan kedepannya terkait kolektabilitas piutang yang berumur lebih dari 90 hari ini.

Jawaban:
Piutang usaha - neto yang berusia lebih dari 90 hari merupakan piutang yang bermasalah sehingga Perseroan sudah membukukan pencadangan penyisihan, namun demikian upaya penagihan tetap dilakukan, antara lain:

- Melakukan monitoring secara ketat pada setiap pelanggan.
- Melakukan restrukturisasi pembayaran piutang untuk beberapa pelanggan bermasalah.

4 Berdasarkan CaLK No. 5 tentang Aset Keuangan Lancar Lainnya, terdapat penurunan 55,32% pada akun ini, yang disebabkan oleh penurunan pada deposito berjangka pihak ketiga yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dari senilai USD10,51 juta pada 31 Desember 2016 menjadi senilai USD4,7 juta pada 30 September 2017.

dalam USD

Akun	30-Sep-17	31-Des-16	% Kenaikan (Penurunan)	% terhadap Total Beban Akrua	
				30-Sep-17	31-Des-16
Aset Keuangan Lancar Lainnya					
Deposito berjangka - pihak ketiga					
Dolar Amerika Serikat					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	4.700.000	10.506.319	-55,27%	99,86%	99,73%
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya - pihak ketiga					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.783	28.499	-76,20%	0,14%	0,27%
Total	4.706.783	10.534.818	-55,32%	100,00%	100,00%

Pertanyaan:

Mohon penjelasan Perseroan mengenai dana dari penjualan deposito berjangka.

Jawaban:

Pengurangan jumlah deposito berjangka terjadi karena deposito berjangka tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo kurang dari 3 bulan, sehingga klasifikasinya dipindahkan dalam akun Kas dan Setara Kas.

5

Berdasarkan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) No. 15 tentang Beban Akruai dan Liabilitas Imbalan kerja Jangka Pendek, terdapat kenaikan 48,06% pada Beban Akruai.

Akun	30-Sep-17	31-Dec-16	% Kenaikan (Penurunan)	dalam USD	
				% terhadap Total Beban Akruai 30-Sep-17	31-Dec-16
Beban Akruai					
Biaya Proyek	31.906.328	23.811.499	34,00%	54,99%	60,77%
Bunga	4.805.804	719.710	567,74%	8,28%	1,84%
Royalti	3.098.430	2.076.414	49,22%	5,34%	5,30%
Honorarium tenaga ahli	1.127.150	779.557	44,59%	1,94%	1,99%
Lain-lain	17.082.203	11.798.774	44,78%	29,44%	30,11%
Total	58.019.915	39.185.954	48,06%	100,00%	100,00%

Pertanyaan:

Mohon penjelasan Perseroan mengenai hal-hal sebagai berikut:

- Penyebab kenaikan 34%, dan 44,78% pada akruai Biaya proyek dan lain-lain.
- Nature* dari akruai Lain-lain.

Jawaban:

- Kenaikan sebesar 34% pada beban akruai biaya proyek disebabkan oleh penalti keterlambatan pembayaran kepada vendor (PT Trakindo Utama) senilai USD4,6 Juta selama periode bulan Januari 2017 s/d September 2017.

Kenaikan sebesar 44,78% pada beban akruai lain-lain disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Sebesar USD2,8 Juta adalah untuk biaya transaksi penerbitan obligasi Perseroan; dan
- Sebesar USD1,8 Juta adalah untuk biaya restrukturisasi utang PT Sumberdaya Sewatama.

- Nature* dari akruai lain-lain adalah untuk membukukan akruai biaya-biaya yang tidak terkait dengan biaya operasional Perseroan.

6

Berdasarkan Laporan Arus Kas Perseroan, terdapat kenaikan 7,36x pada Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi, sebagai berikut:

Akun	30-Sep-17	30-Sep-16	Kenaikan (Penurunan)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Perolehan aset tetap	(14.498.027)	(8.709.971)	66,45%
Lainnya	(461.363)	6.920.263	-106,67%
Total	(14.959.390)	(1.789.708)	735,86%

	<p>Selain itu, berdasarkan CaLK No. 9 tentang Aset Tetap – Neto, untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2017, terdapat total penambahan aset tetap sebesar USD7,47 juta.</p> <p><u>Pertanyaan:</u> Mohon penjelasan Perseroan mengenai arus kas keluar untuk Perolehan Aset Tetap yang nilainya lebih besar daripada total penambahan aset tetap berdasarkan CaLK tentang Aset Tetap.</p> <p><u>Jawaban:</u> Berdasarkan CaLK No. 9 tentang Aset Tetap – Neto, untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2017, total penambahan aset tetap sebesar USD7,47 Juta hanya untuk aset kepemilikan langsung, sedangkan dalam Laporan Arus Kas, pengeluaran sebesar USD USD14,5 juta adalah untuk penambahan aset tetap dengan cara pembelian langsung termasuk penambahan aset dalam penyelesaian.</p>																								
7	<p>EBITDA Coverage Perseroan mengalami penurunan dari 4,70x per 30 September 2016 menjadi sebesar 3,30x per 30 September 2017, sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="327 913 1350 1245"> <thead> <tr> <th>Perhitungan EBITDA</th> <th>30-Sep-17</th> <th>30-Sep-16</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Laba sebelum Pajak</td> <td>12.384.768</td> <td>17.685.622</td> </tr> <tr> <td>Bunga</td> <td>(35.115.472)</td> <td>(24.247.563)</td> </tr> <tr> <td>EBIT</td> <td>47.500.240</td> <td>41.933.185</td> </tr> <tr> <td>Beban Penyusutan - HPP</td> <td>67.085.832</td> <td>69.963.775</td> </tr> <tr> <td>Beban Penyusutan - Umum dan Administrasi</td> <td>1.454.840</td> <td>2.066.699</td> </tr> <tr> <td>EBITDA</td> <td>116.040.912</td> <td>113.963.659</td> </tr> <tr> <td>EBITDA Coverage</td> <td>-3,30</td> <td>-4,70</td> </tr> </tbody> </table> <p><u>Pertanyaan:</u> Mohon penjelasan Perseroan mengenai upaya Perseroan untuk meningkatkan EBITDA kedepannya.</p> <p><u>Jawaban:</u> Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan EBITDA adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan kinerja aset, melakukan pembelian aset tetap secara hati-hati (prudent) sehingga sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. - Melakukan efisiensi biaya. - Meningkatkan produktivitas dengan mengoptimalkan sumber daya manusia dan menerapkan serangkaian program untuk meningkatkan efisiensi karyawan. 	Perhitungan EBITDA	30-Sep-17	30-Sep-16	Laba sebelum Pajak	12.384.768	17.685.622	Bunga	(35.115.472)	(24.247.563)	EBIT	47.500.240	41.933.185	Beban Penyusutan - HPP	67.085.832	69.963.775	Beban Penyusutan - Umum dan Administrasi	1.454.840	2.066.699	EBITDA	116.040.912	113.963.659	EBITDA Coverage	-3,30	-4,70
Perhitungan EBITDA	30-Sep-17	30-Sep-16																							
Laba sebelum Pajak	12.384.768	17.685.622																							
Bunga	(35.115.472)	(24.247.563)																							
EBIT	47.500.240	41.933.185																							
Beban Penyusutan - HPP	67.085.832	69.963.775																							
Beban Penyusutan - Umum dan Administrasi	1.454.840	2.066.699																							
EBITDA	116.040.912	113.963.659																							
EBITDA Coverage	-3,30	-4,70																							
8	<p>Informasi/fakta material lain yang dapat mempengaruhi harga Efek Perseroan yang belum disampaikan oleh Perseroan.</p> <p><u>Jawaban:</u> Tidak ada informasi/fakta material lain yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan yang belum disampaikan oleh Perseroan.</p>																								



Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT ABM Investama Tbk.,

Adrian Erlangga
Direktur / Director